

LAMPIRAN

Petikan Wawancara dengan Narasumber

1. Nama : T S
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Wakil Ketua Takmir Masjid Baiturrahman
 Waktu Wawancara : 19 Maret 2017/ 18.30-19.10

Penulis	Sejak kapan program pemberdayaan ekonomi masjid ini dibuat?
Narasumber	Program POSDAYA ini dibuat sejak tahun 2007, tepatnya pada bulan Maret.
Penulis	Siapa yang pertama kali menginisiasi adanya program pemberdayaan ekonomi masjid tersebut?
Narasumber	Beliau Bapak Suropto, yang kebetulan waktu itu mendapatkan undangan di Bantul dalam rangka <i>launching</i> POSDAYA di sana.
Penulis	Bagaimana pengkoordinasian program pemberdayaan ekonomi masjid tersebut?
Narasumber	Pengkoordinasiannya sangat bagus karena ada kerjasama yang baik antara takmir dan semua pengurus.
Penulis	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengkoordinasian

	program pemberdayaan ekonomi masjid?
Narasumber	Seluruh pengurus POSDAYA dan takmir Masjid Baiturrahman secara keseluruhan.
Penulis	Apa tujuan dari dibuatnya program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid?
Narasumber	Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan umat sekitar masjid. Kemudian untuk memandirikan umat dari segi perekonomiannya juga.
Penulis	Adakah perbedaan sebelum dan sesudah adanya program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid dari segi kesejahteraan masyarakat sekitar masjid Baiturrahman
Narasumber	Kalau dari pihak pengurus sendiri melihatnya tentu ada ya mbak, cuman untuk memastikan kebenarannya nanti mbaknya bisa langsung tanyakan ke masyarakat sekitar masjid, soalnya mereka yang merasakan dampak dari program ini.
Penulis	Apakah dengan program pemberdayaan ekonomi berbasis Masjid Baiturrahman

	telah mampu mengentaskan kemiskinan masyarakat?
Narasumber	Kalau untuk mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan sih belum, namun dengan adanya program ini kami memantau adanya perubahan dari sisi perekonomian masyarakat kecil. Yang dulunya gak ada pendapatan sama sekali, kita berupaya untuk bantu itu melalui program pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid ini.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

2. Nama : S P
- Alamat : Klidon
- Jabatan : Ketua Pelaksana Program POSDAYA Berbasis Masjid
- Waktu Wawancara : 19 Maret 2017/ 18.30-19.10

Penulis	Sejak kapan program pemberdayaan ekonomi masjid ini dibuat?
Narasumber	Program POSDAYA ini dibuat sejak tahun 2007, tepatnya pada bulan Maret.
Penulis	Siapa yang pertama kali menginisiasi adanya program pemberdayaan ekonomi masjid tersebut?
Narasumber	Beliau Bapak Suropto, yang kebetulan waktu itu mendapatkan undangan di Bantul dalam rangka <i>launching</i> POSDAYA di sana.
Penulis	Bagaimana pengkoordinasian program pemberdayaan ekonomi masjid tersebut?
Narasumber	Pengkoordinasiannya sangat bagus karena ada kerjasama yang baik antara takmir dan semua pengurus.

Penulis	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengkoordinasian program pemberdayaan ekonomi masjid?
Narasumber	Seluruh pengurus POSDAYA dan takmir Masjid Baiturrahman secara keseluruhan.
Penulis	Apa tujuan dari dibuatnya program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid?
Narasumber	Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan umat sekitar masjid. Kemudian untuk memandirikan umat dari segi perekonomiannya juga.
Penulis	Adakah perbedaan sebelum dan sesudah adanya program pemberdayaan ekonomi berbasis masjid dari segi kesejahteraan masyarakat sekitar masjid Baiturrahman
Narasumber	Kalau dari pihak pengurus sendiri melihatnya tentu ada ya mbak, cuman untuk memastikan kebenarannya nanti mbaknya bisa langsung tanyakan ke masyarakat sekitar masjid, soalnya mereka yang merasakan dampak dari program ini.

Penulis	Apakah dengan program pemberdayaan ekonomi berbasis Masjid Baiturrahman telah mampu mengentaskan kemiskinan masyarakat?
Narasumber	Kalau untuk mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan sih belum, namun dengan adanya program ini kami memantau adanya perubahan dari sisi perekonomian masyarakat kecil. Yang dulunya gak ada pendapatan sama sekali, kita berupaya untuk bantu itu melalui program pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid ini.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

3. Nama : S Y
- Alamat : Klidon
- Jabatan : Ketua Koperasi Al Barokah
- Waktu Wawancara : 19 Maret 2017/ 16.00-17.30

Penulis	Sejak kapan koperasi masjid berdiri?
Narasumber	Koperasi berdiri sejak bulan febuari tahun 2009.
Penulis	Apakah koperasi tersebut sudah ada badan hukumnya?
Narasumber	Untuk badan hukum masih belum ada karena terkendala surat legal bangunan.
Penulis	Apakah jenis koperasi tersebut?
Narasumber	Koperasi ini merupakan jenis koperasi simpan pinjam.
Penulis	Bagaimana mekanisme operasional koperasi Baiturrahman?
Narasumber	Operasional koperasi dibawah SK takmir masjid kemudian kegiatannya setiap bulan sekali di minggu 1 atau 2.
Penulis	Bagaimana pihak takmir atau pengurus dalam menjalankan kegiatan di koperasi Baiturrahman?

Narasumber	Pengurus selalu mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali untuk melaporkan seluruh kegiatan dan melakukan evaluasi.
Penulis	Bagaimana SDM (pengurus) di koperasi Masjid Baiturrahman?
Narasumber	Pengurus di koperasi ini tidak ada yang memiliki <i>background</i> sarjana ekonomi. namun kami memiliki pengalaman menjadi pengurus keuangan di instansi kami bekerja. Kemudian di koperasi ini terdiri dari 3 orang badan pemeriksa, dan 5 pengurus.
Penulis	Berapa asset yang dimiliki koperasi Masjid Baiturrahman sampai saat ini?
Narasumber	Asset koperasi sampai tahun ini berada pada kisaran 82 juta. Simpanan anggota berada di nominal 63 juta dan bantuan hibah pemerintah ada 6 juta.
Penulis	Berapa banyak nominal tabungan yang dimiliki setiap nasabah?
Narasumber	Simpanan para anggota disini relative, untuk simpanan anggota yang masih baru kisaran antara

	800 ribu dan untuk anggota yang udah lama.
Penulis	Siapa saja yang menjadi anggota koperasi Baiturrahman?
Narasumber	Yang menjadi anggota koperasi Baiturrahman adalah masyarakat sekitar masjid yaitu warga Klidon.
Penulis	Siapa saja penerima manfaat dari adanya koperasi tersebut?
Narasumber	Penerima manfaat dari koperasi ini sampai saat ini adalah masyarakat sekitar masjid dan diutamakan warga Klidon.
Penulis	Bagaimana syaratnya jika ingin menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Syarat utama untuk menjadi anggota koperasi yaitu warga asli Klidon.
Penulis	Sampai tahun 2017, sudah berapa masyarakat yang dipinjami dana untuk menjalankan usahanya?
Narasumber	Sampai tahun 2017 ini total sudah ada 56 orang anggota dan yang dipinjami sekitar 20 orang lebih.

Penulis	Sektor usaha apa saja yang diberikan pinjaman untuk para anggota?
Narasumber	Sektor usaha yang dibiayai macam-macam seperti usaha kelontong, sayuran, jajan pasar, jual ternak dan usaha makanan yang lain juga.
Penulis	Sumber dana awal koperasi berasal dari mana?
Narasumber	Modal awal koperasi berasal dari bantuan LPPM U** sebesar 20 juta. Kemudian dana itu kita putar dengan baik hingga mampu memberikan asset sejumlah yang saya katakana di awal tadi.
Penulis	Bagaimana proses pengimpunan, pengelolaan serta penyaluran dana tersebut?
Narasumber	Proses penghimpunan dana sendiri berasal dari kegiatan simpan pinjam para anggota, kemudian kita kelola kembali dana tersebut untuk anggotadan kami salurkan kembali dana tersebut untuk anggota pula. Jadi dana yang berasal dari para anggota akan kembali ke anggota juga.

Penulis	Strategi apa yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional di koperasi ini?
Narasumber	Dalam menjalankan kegiatan operasional ini, ada 2 strategi yang kami gunakan yaitu moralitas dan ritual yang semua <i>basicnya</i> bersumber dari agama.
Penulis	Sejauh ini apakah strategi yang digunakan tersebut sudah efektif?
Narasumber	Menurut kami selaku pengurus sangat efektif, karena selain 2 strategi tersebut yang kami gunakan. Kami juga menggunakan satu cara lagi yaitu adanya saling kepercayaan antara anggota dan pengurus, sehingga semua kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.
Penulis	Bagaimana strategi pengenalan koperasi kepada masyarakat?
Narasumber	Untuk mengenalkan koperasi ke masyarakat kita lebih menggunakan cara dari mulut ke mulut. Sehingga masyarakat banyak yang lebih tau dengan adanya keberadaan koperasi ini. Selain itu pengenalan juga lebih mudah karena banyak anggota

	yang berasal dari jamaah masjid, mereka mengetahui dari para pengurus dan takmir.
Penulis	Apa saja kendala yang dihadapi koperasi selama ini, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi umat?
Narasumber	Kendala yang masih kita hadapi sampai saat ini adalah dari segi modal dan SDM.
Penulis	Bagaimana partisipasi serta dukungan masyarakat untuk koperasi Masjid Baiturrahman ini dalam program pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid sebagai model pengentasan kemiskinan?
Narasumber	Partisipasi serta dukungan masyarakat sekitar masjid khususnya warga Klidon sangat bagus sekali terhadap program ini serta adanya koperasi tersebut. Hal ini terbukti bahwa kami semua dapat berjalan secara sinergi untuk mensejahterakan semua pihak.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

4. Nama : N G
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 06 April 2017/ 09.00-10.00

Penulis	Darimana ibu mengetahui adanya koperasi di Masjid Baiturrahman?
Narasumber	Mengetahui adanya koperasi awalnya dari para anggota sudah lama bergabung, selain itu kebetulan rumah saya juga berdekatan dengan masjid jadi saya tau jika ada koperasi disana.
Penulis	Bagaimana proses pengenalan koperasi ke ibu?
Narasumber	Para pengurus memberitahukan kepada jamaah masjid dan warga sekitar jika ada koperasi tersebut dan menawarkan kepada kami untuk bergabung menjadi anggota.
Penulis	Sejak kapan ibu menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Saya menjadi anggota sudah sejak tahun 2014. Kira kira bergabung sudah 3tahunan ini.

Penulis	Bagaimana proses ibu bergabung untuk menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Awalnya saya butuh modal untuk menjalankan usaha makanan saya, kemudian saya mendapat informasi dari pengurus jika dapat mengajukan pinjaman yang syaratnya sangat mudah serta iuran yang dibayarkan tidak memberatkan kemudian saya bergabung menjadi anggota.
Penulis	Iuran apa saja yang harus disetorkan oleh setiap anggota?
Narasumber	Iuran yang saya bayarkan ada iuran pokok iuran wajib ditambah dengan angsuran yang harus saya bayarkan setiap bulannya.
Penulis	Berapa jumlah iuran pokok dan wajib yang harus ibu bayarkan?
Narasumber	Iuran pokok yang dibayarkan di awal sejumlah Rp. 100.000 kemudian iuran wajib yang harus dibayarkan 10.000.
Penulis	Adakah manfaat yang diperoleh ibu setelah menjadi anggota koperasi?

Narasumber	Ada sekali dan sangat banyak, dengan adanya koperasi saya mendapat suntikan modal guna mendirikan usaha yang saya jalankan. Kemudian dengan adanya usaha tersebut Alhamdulillah ada pemasukan tetap yang bisa membantu saya untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari.
------------	--

Petikan Wawancara dengan Narasumber

5. Nama : N S
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 06 April 2017/ 10.05-10.30

Penulis	Darimana ibu mengetahui adanya koperasi masjid Baiturrahman?
Narasumber	Saya mengetahui adanya koperasi ini dari pengurusnya langsung.
Penulis	Sejak kapan ibu bergabung menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Saya bergabung sudah sejak tahun 2010.
Penulis	Bagaimana proses ibu menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Awalnya dulu pengurus yang memberitahu kepada kami bahwa ada koperasi di Masjid, kemudian ditawarkan untuk menjadi anggota.
Penulis	Setelah menjadi anggota, iuran apa saja yang harus ibu bayarkan?
Narasumber	Iuran pokok, iuran wajib dan iuran sukarela.
Penulis	Adakah manfaat yang ibu terima setelah bergabung menjadi anggota?
Narasumber	Ada, sebelum menjadi anggota saya dulu jualan jajanan kecil dengan jalan kaki. Kemudian

	setelah adanya koperasi ini saya diberikan pinjam modal sehingga dapat mengembangkan usaha saya menjadi seperti saat ini. Dan alhamdulillah saya sangat merasakan manfaatnya sekali.
Penulis	Pelayanan yang diberikan pengurus, sejauh ini menurut ibu seperti apa?
Narasumber	Pelayanan yang diberikan pengurus sejauh ini sangat memuaskan, sangat membantu anggota dan kepada anggota juga tidak memberikan sikap <i>arogansi</i> ataupun mengikat sehingga kami merasa puas dan nyaman saat diberikan pelayanan oleh para pengurus.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

6. Nama : S R
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 06 April 2017/ 10.35-11.00

Penulis	Darimana ibu mengetahui adanya koperasi masjid Baiturrahman?
Narasumber	Awalnya mencari tau sendiri karena kami memang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha kelontong kami. Kemudian di beri tahu sama orang-orang yang sudah menjadi anggota sebelumnya.
Penulis	Sejak kapan ibu dan bapak menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Kami bergabung menjadi anggota sudah sejak 6 tahun yang lalu, kalau tidak salah di tahun 2011.
Penulis	Iuran apa saja harus ibu dan bapak setorkan?
Narasumber	Ada iuran pokok, iuran wajib dan tabungan (itu terserah dari anggota sih mau nabung apa tidak).

Penulis	Dengan adanya iuran itu apakah ibu dan bapak merasa keberatan?
Narasumber	Tidak sama sekali, buat kami itu sangat ringan karena dibayarkan hanya sebulan sekali.
Penulis	Adakah manfaat yang ibu dan bapak terima setelah bergabung menjadi anggota?
Narasumber	Ada, kami sangat merasa terbantu sekali setelah bergabung menjadi anggota. Karena bisa mendapat tambahan modal untuk menjalankan usaha kami ini.
Penulis	Apakah ibu dan bapak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengurus?
Narasumber	Sangat merasa puas karena pelayanan dari pengurus sangat baik dan memuaskan jadi kami enak untuk berkomunikasi.
Penulis	Adakah harapan ibu dan bapak untuk koperasi Al Barokah kedepannya?
Narasumber	Harapannya koperasi ini bisa berkembang lebih baik lagi terus untuk masalah permodalan bisa lebih baik lagi juga agar kami dalam melakukan pinjaman tidak terbatas.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

7. Nama : S P R
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 06 April 2017/ 11.05-11.40

Penulis	Darimana bapak mengetahui adanya koperasi masjid Baiturrahman?
Narasumber	Kebetulan saya adalah jamaah masjid sekaligus pengurus juga jadi saya tau adanya koperasi dari situ.
Penulis	Sejak kapan ibu dan bapak menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Kami jadi anggota sejak tahu 2009. Kebetulan waktu itu merupakan anggota baru nomer 4.
Penulis	Iuran apa saja harus ibu dan bapak setorkan?
Narasumber	Ada iuran pokok, iuran wajib dan tabungan atau sukarela.
Penulis	Dengan adanya iuran itu apakah ibu dan bapak merasa keberatan?
Narasumber	Tidak sama sekali, buat kami itu sangat ringan karena nominal yang dibayarkan tidak banyak dan itu hanya dibayarkan dalam

	sebulan sekali.
Penulis	Adakah manfaat yang bapak terima setelah bergabung menjadi anggota?
Narasumber	Ada, setelah menjadi anggota saya dapat mengajukan pinjaman untuk mengembangkan usaha saya. Jadi saya sangat terbantu dengan adanya koperasi tersebut.
Penulis	Apakah ibu dan bapak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengurus?
Narasumber	Sangat puas sekali, karena dari pihak pengurus sangat fleksibel dengan para anggota serta memberikan pelayanan yang sangat bagus juga jadi anggota merasa senang.
Penulis	Adakah harapan bapak untuk koperasi kedepannya?
Narasumber	Harapannya koperasi ini bisa berkembang lebih baik lagi serta bisa segera terrealisasikan untuk menjadi lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

8. Nama : S K
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 07 April 2017/ 15.30-16.00

Penulis	Darimana bapak mengetahui adanya koperasi masjid Baiturrahman?
Narasumber	Dari pihak pengurus yang memberikan informasi ke saya.
Penulis	Sejak kapan ibu dan bapak menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Saya bergabung menjadi anggota sejak tahun 2010.
Penulis	Iuran apa saja harus bapak setorkan?
Narasumber	Ada iuran pokok, iuran wajib dan iuran sukarela.
Penulis	Dengan adanya iuran itu apakah ibu dan bapak merasa keberatan?
Narasumber	Sejauh ini saya tidak merasa keberatan, Alhamdulillah.
Penulis	Adakah manfaat yang bapak terima setelah bergabung menjadi anggota?

Narasumber	Dengan adanya koperasi dan setelah bergabung saya merasa terbantu sekali. Karena saya dapat mengajukan pinjaman untuk menjalankan usaha serta untuk membantu kehidupan saya sehari-hari.
Penulis	Apakah bapak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengurus?
Narasumber	Saya merasa puas karena pengurus telah memberikan pelayanan terbaik untuk para anggotanya.
Penulis	Adakah harapan ibu dan bapak untuk koperasi Al Barokah kedepannya?
Narasumber	Harapan saya untuk koperasi kedepannya adalah semoga dari sisi permodalan lebih bisa ditingkatkan lagi agar saya dapat mengajukan pinjaman lebih banyak lagi.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

9. Nama : S N
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Anggota Koperasi
 Waktu Wawancara : 07 April 2017/ 16.05-16.35

Penulis	Darimana ibu mengetahui adanya koperasi masjid Baiturrahman?
Narasumber	Saya tahu adanya koperasi diberi informasi oleh pengurus. Kebetulan pengurusnya mash saudara.
Penulis	Sejak kapan ibu menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Saya bergabung menjadi anggota sejak awal tahun 2011.
Penulis	Iuran apa saja harus ibu setorkan?
Narasumber	Iuran yang harus saya bayarkan ada iuran pokok wajib dan sukarela.
Penulis	Dengan adanya iuran itu apakah ibu dan bapak merasa keberatan?
Narasumber	Saya tidak merasa keberatan dengan adanya iuran tersebut, karena sangat ringan untuk saya apalagi yang hanya dibayarkan setiap satu bulan sekali.

Penulis	Adakah manfaat yang ibu terima setelah menjadi anggota koperasi?
Narasumber	Dengan adanya koperasi dan setelah bergabung menjadi anggota saya dapat mengajukan pinjaman untuk meningkatkan usaha saya jadi saya sangat merasakan sekali manfaatnya.
Penulis	Apakah ibu merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengurus?
Narasumber	Alhamdulillah sampai saat ini saya merasapuas karena pengurus sangat mengedepankan kepuasan para anggotanya.
Penulis	Adakah harapan ibu untuk koperasi Al Barokah kedepannya?
Narasumber	Harapan saya untuk koperasi kedepannya dari segi modal bisa lebih baik lagi agar kami para anggota dapat meminjam dengan nominal yang lebih banyak.

Petikan Wawancara dengan Narasumber

10. Nama : S T
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Ketua Lumbung Pangan
 Waktu Wawancara : 07 April 2017/ 13.00-13.50

Penulis	Apakah yang melatarbelakangi berdirinya program ini?
Narasumber	Latarbelakang berdirinya program ini adalah untuk mengantisipasi harga “gabah” mahal ketika musim paceklik. Jadi para masyarakat tetap bisa membeli gabah dengan harga yang murah walaupun musim paceklik datang.
Penulis	Kapan berdirinya program ini?
Narasumber	Program ini berdiri pada 10 November tahun 2010. Alhamdulillah juga kami sudah mempunyai akta notaries kelompok.
Penulis	Bagaimana mekanisme kerja program ini?
Narasumber	Mekanismenya para masyarakat menabung gabah 25kg @orang setelah panen. Kemudian gabah

	itu disimpan dilumbung pangan, dan ketika musim paceklik datang mereka dapat mengambil atau meminjam gabah tersebut dengan minimal pinjaman 50kg @orang.
Penulis	Apa tujuan utama didirikannya program ini?
Narasumber	Untuk mengatasi ketahanan pangan, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Klidon dengan memberikan kemudahan mendapatkan bahan pangan di musim paceklik datang. Selain itu juga kami berharap dengan adanya program ini para masyarakat dapat menyimpan uangnya yang tadinya dialokasikan untuk membeli bahan pangan tersebut.
Penulis	Apa strategi yang digunakan agar program ini tetap berjalan lancar kedepannya?
Narasumber	Strategi yang kita gunakan adalah menumbuhkan saling kepercayaan antar anggota itu yang pertama, kemudian juga

	dengan diwajibkannya pinjam dan mengembalikan dalam bentuk gabah kepada setiap anggota.
Penulis	Berapa asset yang dimiliki lumbung pangan sampai saat ini?
Narasumber	Sampai tahun ini, total asset yang kami miliki sekitar 6ton gabah siap giling.
Penulis	dalam pelaksanaan program ini, apakah pihak takmir masjid ikut serta?
Narasumber	Iya, karena program ini merupakan salah satu POSDAYA dibidang ekonomi juga. Jadi pihak takmir juga selalu andil dalam menjalankannya. Selain itu juga di lumbung pangan ini sudah ada pengurus-pengurus tetap yang mengawasi serta menjalankan seperti yang sudah saya katakana tadi diatas.
Penulis	Adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan program lumbung pangan ini?
Penulis	Dalam menjalankan semua kegiatan, kendala itu pasti ada. Salah satunya ketika harga gabah merosot dan persediaan kita

	<p>masih sangat banyak. Itu merupakan salah satu kendala yang masih sering kita hadapi, karena ketika para anggota belum ingin meminjam kita harus menjual gabah tersebut keluar dulu karena kalau tidak dijual maka kualitas gabah akan turun yang disebabkan sudah disimpan terlalu lama.</p>
Penulis	<p>Harapan ibuk untuk program ini kedepannya seperti apa?</p>
Narasumber	<p>Harapannya kedepan untuk lumbung pangan ini semoga terus berkembang dengan baik sehingga dapat lebih besar lagi agar dapat memberikan manfaat ke masyarakat lebih banyak lagi. Kemudian yang kedua semoga, seluruh anggota termasuk pengurus di dalamnya terus dapat berjalan secara sinergi agar dapat terus menghidupkan lumbung ini supaya tidak punah.</p>

Petikan Wawancara dengan Narasumber

11. Nama : S L
 Alamat : Klidon
 Jabatan : Ketua Kelompok Ternak
 Waktu Wawancara : 07 April 2017/ 14.00-14.40

Penulis	Sejak kapan program kelompok ternak ini didirikan?
Narasumber	Program ini didirikan sejak tahun 2007, tepatnya bukan apa saya kurang ingat.
Penulis	Bagaimana awal berdirinya program ini?
Narasumber	Awalnya dulu banyak masyarakat Klidon yang memiliki ternak dan dipelihara dirumah-rumah, kemudian hal tersebut memberikan dampak yang tidak baik khususnya untuk kesehatan. Maka dari para anggota berinisiatif untuk mendirikan kandang untuk ternak kita. Namun setelah adanya program POSDAYA di Masjid Baiturrahman, khususnya di pemberdayaan ekonomi, kita bersinergi bersama untuk menjalankan program ini.
Penulis	Apa tujuan didirikannya program ini?

Narasumber	Untuk membantu masyarakat Klidon dari segi ekonomi agar mereka dapat memelihara ternak dan ketika mereka membutuhkan uang tidak harus pinjam kesana kemari namun bisa menjual ternak mereka sendiri.
Penulis	Bagaimana mekanisme operasional program ini??
Narasumber	Kita selalu mengadakan pertemuan rutin seluruh anggota dan pengurus setiap satu bulan sekali, kemudian kita memfasilitasi tempat untuk para masyarakat yang mempunyai ternak namun belum mempunyai tempat untuk memelihara. Disetiap malam, kita mempunyai jadwal jaga yang diberikan kepada seluruh anggota. Hal ini dimaksudkan agar seluruh ternak yang ada, aman dan selalu terpantau.
Penulis	Berapa anggota yang sudah bergabung di program ini?
Narasumber	Jumlah anggota sampai saat ini sudah ada sekitar 22 orang dengan total ternak yang ada sekitar 44 ekor.

Penulis	Apakah para anggota sangat terbantu dengan adanya program ini?
Narasumber	Iya, dengan adanya program ini kami sangat terbantu sekali. Terutama dalam segi ekonomi. Karena dengan adanya program ini perekonomian kami ada peningkatan walaupun tidak banyak.
Penulis	Adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan program ini?
Narasumber	Sampai saat ini kendala yang kita alami yaitu dari segi tempat yang masih belum terlalu besar sehingga dalam menjalankan kegiatan belum banyak masyarakat yang bergabung.
Penulis	Harapan kedepan untuk program ini seperti apa?
Narasumber	Harapannya agar program ini akan terus berjalan lancar, kemudian seluruh pengurus, anggota, takmir dan masyarakat Klidon dapat bersinergi bersama untuk menjalankan dan mengembangkan program ini.

DOKUMENTASI



Masjid Baiturrahman

Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.



Proses Wawancara



Anggota Koperasi



Usaha Anggota Koperasi



Kantor Koperasi Masjid
Baiturrahman



Kelompok Ternak
Andini Lestari



Lumbung Pangan Amrih Makmur